

**HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh :

NIRWANA

NIM. 160901120



**PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN PERILAKU PROSOSIAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh NIRWANA

NIM. 160901120

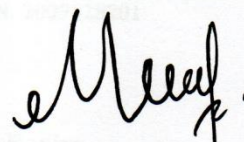
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Barmawi, S.Ag., M., Si
Nip. 197001032014111002

Pembimbing II,



Marina Ulfah, S.Psi
Nip. 1990011022019032024

**HUBUNGAN KEBESYUKURAN DENGAN PERILAKU PROSOSIAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

**Nirwana
NIM. 160901120**

Pada Hari/Tanggal :

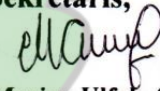
**Jumat, 26 Juli 2021 M
16 Dzulhijjah 1442 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

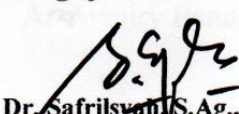
Ketua,


**Barnawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**

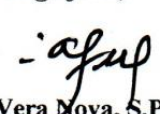
Sekretaris,


**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 199011022019032024**

Penguji I,


**Dr. Safrilsvan, S.Ag., M.Si
NIP. 1970042019970301001**

Penguji II,


**Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Dr. Salami, MA

NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nirwana

Nim : 160901120

Jenjang : Sarjana (S1)

Prodi : Psikologi

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh..

Banda Aceh, 07 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Nirwana
160901120

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta salawat dan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad saw sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Kebersyukuran dengan Perilaku Prosocial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang srata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara langsung mau tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Samsudin dan Ibunda Zainab tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis, dan juga kepada saudara-dan saudari saya, kakak saya Julita Sari, Hasdiana, Hasanah dan abang saya Ismi Irham, Arsaddi, Sapriadi dan adik saya Rizki Mahara.

Selanjutnya kepada dekan fakultas Psikologi Dr.Salami,MA kepada pembimbing I sekaligus penasehat akademik bapak Barmawi,S.Ag.,M.Si, Fatmawati,S.Psi, B,Psych (Hons),M.,Sc dan Ibu Maina Ulfah,S.Psi.,Psikolog. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan kontribusi yang sangat luar biasa dalam menyempurnakan skripsi ini, kepada Bapak Safrilsyah, S.Ag.,M.Si, selaku Ketua Jurusan, kepada seluruh dosen Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan. Kepada seluruh staf akademik karyawan dan karyawan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang sudah membantu dalam berbagai kelengkapan administrasi demi lancarnya penyelesaian skripsi ini.

Ucapan Terima Kasih yang sangat mendalam kepada seluruh mahasiswa/I Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah sudi kiranya menjadi informan dan berkontribusi dalam pengisian kuesioner penelitian ini semoga Allah membalas kebaikan teman-teman semua. Ucapan terimakasih yang sangat terdalam juga saya sampaikan kepada adik dan teman-teman perjuangan saya tercinta, kepada Sahara Fitriyana, Desi Juliana Fitri, Nurul Aflah, Sulasteri, Fatimah Zuhra dan Riva Ulfa Devi, S,Psiiyang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah mengizinkan kita menyanggah gelar sarjana dalam waktu yang bersamaan. Amin

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan bukan tidak mungkin terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun kandungan dan lainnya. Oleh karena

itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadi masukan demi perbaikan di masa yang akan datang. Banyak pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya atas segala bantuan, dukungan, pengorbanan dan jasa-jasa yang telah diberikan semuanya penulis serahkan kepada Allah untuk membalasnya. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Banda Aceh, 07 Juli 2021

Penulis,

Nirwana

NIM. 160901120



DAFTAR ISI

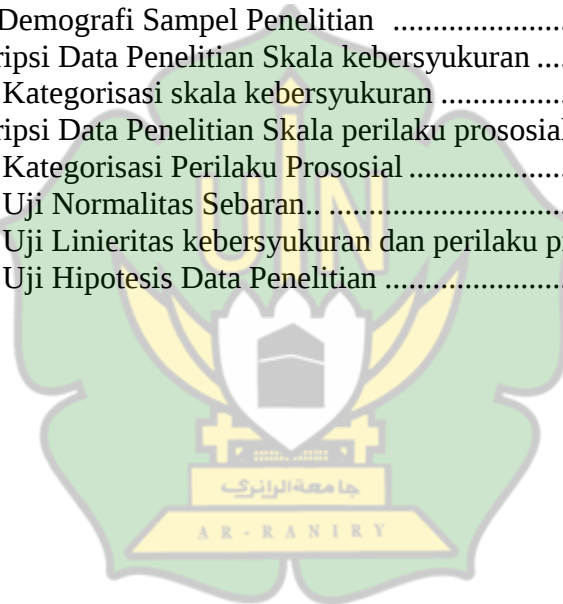
HALAMAN JUDUL...	i
LEMBARAN PERSETUJUAN...	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	
ABSTRCK.....	
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
Manfaat Teoriti	9
Manfaat Praktis	9
E. Keaslian Penelitian	10
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Kebersyukuran.....	14
1. Pengertian Kebersyukuran.....	14
2. Aspek-Aspek Kebersuyuran	13
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kebersyukuran.....	20
B. Perilaku Prososial	21
1. Pengertian Perilaku Prososial	21
2. Aspek-Aspek Perilaku Prososial	23
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku prososial.....	26
C. Hubungan Kebersyukuran dengan Perilaku Prososial.....	28
D. Hipotesis	30
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
D. Subjek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan data	35
F. Validasi dan Reliabilitas alat ukur	40
G. Teknik pengolahan dan Analisis data.....	49

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	52
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	60
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan dengan penelitian lain.....	13
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Psikologi....	33
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Fakultas Psikologi	34
Tabel 3.3 Spesifikasi Skala Kebersyukuran.....	36
Tabel 3.4 Spesifikasi Skala Perilaku Prososial	38
Tabel 3.5 Skor aitem Skala Kebersyukuran dan Perilaku Prososial	39
Tabel 3.6 Koefisien CVR skala Kebersyukuran	41
Tabel 3.7 Koefisien CVR skala Perilaku Prososial.....	42
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Item Skala Kebersyukuran.....	43
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Skala Kebersyukuran	44
Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Item Skala Sikap Perilaku Prososial	45
Tabel 3.11 <i>Blue Print</i> skala Perilaku Prososial.....	46
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala kebersyukuran	53
Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi skala kebersyukuran	55
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala perilaku prososial.	56
Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Perilaku Prososial	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Sebaran.. ..	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas kebersyukuran dan perilaku prososial.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	30
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Penelitian
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Data Responden Penelitian



Hubungan Kebersyukuran Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry

Nirwana

Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

160901120@student.ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hasil data awal yang peneliti temukan di lapangan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki perilaku prososial rendah. Mahasiswa tidak mau terlibat dengan masalah orang lain, tidak mau menolong, serta memilikisifat yang individualistik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kebersyukuran dengan perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Subjek penelitian ini adalah 213 mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan diperoleh hasil $r = 0,559$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kebersyukuran dengan perilaku prososial, yang berarti semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi perilaku prososial, sebaliknya jika kebersyukuran rendah maka perilaku prososial mahasiswa akan cenderung rendah.

Kata Kunci: *Kebersyukuran, Perilaku Prososial*

Relationship between Gratitude and Prosocial Behavior in Psychology Faculty Students Uin Ar-Raniry

Nirwana

Department of Psychology, Ar-Raniry Islamic State University

160901120@student.ar-raniry.ac.id

ABSTRACT

His research is motivated by the results of preliminary data that researchers found in the field that there are still many students who have low prosocial behavior. Students do not want to be involved with other people's problems, do not want to help, and have an individualistic nature. This study is a quantitative study that aims to determine whether there is a relationship between gratitude and prosocial behavior in students of the Faculty of Psychology, UIN Ar-Raniry. The subjects of this study were 213 students of the Faculty of Psychology UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sampling in this study used a proportionate stratified random sampling technique. The data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation analysis technique and the results obtained $r = 0.559$ with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$) indicating that there is a significant positive relationship between gratitude and prosocial behavior, which means that the higher the gratitude, the higher the behavior. prosocial, on the other hand, if gratitude is low, students' prosocial behavior will tend to be low.

Keyword: *Gratitude, Prosocial Behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Tolong menolong merupakan peran penting dalam lapisan masyarakat, salah satunya adalah mahasiswa, untuk terciptanya penerus-penerus bangsa yang memiliki perilaku sosial yang baik. Mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya dan pola berpikirnya. Demikian mahasiswa seharusnya menerapkan perilaku yang baik dilingkungan masyarakat, seperti melakukan tindakan prososial, membantu teman yang sedang membutuhkan, peduli terhadap keadaan sekitar (Cahyono, 2019).

Mahasiswa dituntut agar bisa bersikap responsif terhadap masalah dan persoalan yang terjadi lingkungan masyarakat. Mahasiswa tentunya menguasai ilmu yang telah didapatkan didunia perkuliahan, dengan demikian mahasiswa diharapkan agar dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap permasalahan dan mengupayakan solusi yang menguntungkan bagi masyarakat (Cahyono, 2016).

Berikut merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17-19 Januari 2021 . Peneliti melihat bahwa banyak terdapat dari kalangan mahasiswa yang membuang sampah sembarangan, terdapat banyak sampah-sampah diarea kantin disebabkan oleh mahasiswa yang

tidak membuang sampah pada tempatnya. Peneliti melihat fenomena yang terjadi di perpustakaan yaitu mahasiswa tidak mengembalikan buku yang telah dipinjam kepada tempat semula, sehingga menjadi tugas tambahan bagi petugas perpustakaan. Mahasiswa juga tidak berbagi tempat duduk di selasar kampus, bahkan mahasiswa memotong saat mengantri di Bank yang berada di kampus, dan terdapat fenomena mahasiswa menertawakan orang lain diakibatkan warna pakaian yang terlalu mencolok. Mahasiswa juga menolak memberikan penjelasan tentang materi pelajaran kepada teman yang tidak hadir.

Observasi ini kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan wawancara pada responden yang sama. Berikut merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada mahasiswa psikologi pada tanggal 17 dan 18 Januari 2021 di kampus UIN Ar-Raniry. Kutipan wawancara dari salah satu responden berinisial Fa dengan perilaku membuang sampah sembarangan sebagai berikut:

“haha, karena saya malas mencari tempat sampah kak, terus juga enggak ada tempat sampah yang dekat, lagian udah ada petugas kebersihan yang membersihkannya kak”

Kutipan wawancara dari salah satu responden berinisial SR dengan perilaku menertawakan orang lain yang berpakaian mencolok sebagai berikut:

“bagi saya itu hal yang aneh aja kak, lucu aja heheh kalau saya dalam posisi dia saya enggak PD, saya berpikir apa dia nyaman dengan menggunakan pakaian yang warna orange kayak gitu”

Kutipan wawancara dari salah satu responden berinisial Js dengan perilaku enggan memberikan penjelasan materi pelajaran kepada mahasiswa yang tidak hadir dalam kuliah sebagai berikut:

“Sedikit malas kak menjelaskanya, soalnya saya juga banyak kerjaan, dan materi yang dijelaskan tu juga banyak, jadi ribet kalau harus dijelaskan dari awal, itulah susahnyanya kalau enggak hadir kuliah, apalagi sekarang kak, sistemnya daring”

Kutipan dari salah satu responden berinisial NA dengan perilaku enggan berbagi tempat duduk sebagai berikut:

“bukan enggak mau berbagi kak, cuma saya udah nyaman aja dengan keadaan duduk saya, jadi malas geser kalau ada teman mau duduk dan lagipun saya merasa terganggu kak kalau duduk harus sempit-sempit”

Kutipan wawancara dari salah satu responden berinisial Nw dengan perilaku menyerobot antrian di Bank kampus sebagai berikut:

“karena saya terburu-buru na, lagian malas kali menunggu lama kali, sebenarnya saya udah ngantri dari tadi, cuma karena mendadak tadi harus pulang dulu, terus baru balik lagi kesini, wajarlah kalau saya menyerobot heheh”

Kutipan dari salah satu responden berinisial Sk dengan perilaku tidak mengembalikan buku ketempat semula.

“Saya lihat orang lain pun enggak ada dibalikin bukunya ketempat semula, saya kira memang boleh-boleh aja dan orang ni bilang nanti diberesin sama petugas perpustakaan kak”

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan bahwa terdapat kecenderungan yang rendah bagi mahasiswa untuk melakukan menolong. Kesehariannya perilaku tolong menolong tidak selalu terjadi dalam dunia kampus, mahasiswa cenderung

abai terhadap keadaan sekitar dan adanya rasa tidak peduli terhadap individu lain.

Perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong orang lain tanpa harus memberikan suatu keuntungan bagi orang yang melakukan tindakan tersebut bahkan mungkin mengandung tingkat resiko tertentu (Baron & Bryne, 2005). Mussen dan Einsberg (dalam Dayakisni & Hudaniyah, 2012) menyatakan bahwa perilaku prososial meliputi berbagai unsur seperti menyumbang dan memberi yang diterapkan dengan berbagai cara.

Grenner (dalam Rahajeng & Wigati, 2018) mengatakan ketika individu melakukan tindakan prososial maka dampak positif yang didapatkan adalah semakin tinggi penerimaan di lingkungan sekitar. Penerimaan yang tinggi terhadap individu dalam lingkungannya menyebabkan akan semakin mudah untuk bergaul dan mendapat efek positif lainnya, seperti individu lain akan mudah memberikan bantuan. Anjani (2018) mengatakan bahwa dampak prososial lainnya adalah setiap individu atau anggota kelompok akan merasa nyaman, tenang dan kebutuhan setiap individu tersebut terpenuhi, baik terpenuhi secara individu maupun dengan bantuan dari anggota kelompok lainnya. Sebaliknya Hawkin (dalam Rahajeng & Wigati, 2018) mengatakan bahwa individu yang memiliki perilaku prososial yang rendah, maka akan cenderung menunjukkan tanggung jawab sosial yang rendah pula dan kecendrungan menyakiti orang lain.

Yulianti (2017) menjelaskan bahwa perilaku prososial yang bermasalah dapat menyebabkan semakin rendahnya sikap peduli yang nantinya mengakibatkan individu tumbuh menjadi individualistik dan tidak suka menolong tanpa pamrih. Sisi lain individu yang menolong individu lainnya dapat membuat si penolong merasa lebih baik. Faktor perilaku prososial yang disebutkan oleh Myers (2012) salah satunya adalah kepercayaan religiusitas, individu yang memiliki religiusitas yang tinggi akan mudah melakukan perilaku prososial dalam jangka panjang.

Salah satu bagian dari kepercayaan religiusitas adalah kebersyukuran. Kebersyukuran adalah keadaan yang menyenangkan dan berhubungan dengan emosi positif. Rasa kebersyukuran ini adalah tindakan memuji Dzat yang memberikan kenikmatan yakni Allah SWT atas limpahan kebaikan-Nya yang telah dianugerahkan kepada manusia. Individu yang memiliki kebersyukuran yang tinggi akan mendapatkan keuntungan baik secara emosi dan interpersonal, sehingga menjadi sumber pondasi kekuatan bagi manusia dalam meningkatkan kesejahteraan pribadi serta relasional (Rahayu & Setiawati, 2019). Kebersyukuran juga dapat menurunkan tingkat depresi (Wood dkk, 2009).

Kebersyukuran sangat berkaitan dengan hati, lisan dan anggota badan (Al-Ghazali, 2009). Kebersyukuran yang sebenarnya harus memenuhi tiga unsur, yaitu hati, lisan dan perbuatan. Syukur dengan hati berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa segala nikmat yang diperoleh merupakan karunia Allah. Syukur lisan dilakukan dengan

memuji Allah yang telah menganugerahkan berbagai nikmat dengan mengucapkan “*Alhamdulillahirabbil ‘alamin*”. Syukur perbuatan adalah bentuk amalan kebajikan yang melibatkan anggota badan hendaklah dilaksanakan sebagai tanda bersyukur kepada Allah. Salah satu perbuatan baik yang dimunculkan seseorang yang memiliki rasa kebersyukuran adalah perilaku prososial (Husna & Fahmi, 2019).

Al-Ghazali (dalam Hidayat & Gamayanti, 2020) mengatakan bahwa ketika individu memiliki rasa kebersyukuran maka hal itu akan menimbulkan emosi positif dan memunculkan rasa senang, menambah rizki dan melunakkan hati yang keras yang dapat menyebabkan iri. Individu yang memiliki kebersyukuran akan merasa sejahtera dan meningkat kualitas hidupnya. Kebersyukuran juga dapat menimbulkan kondisi psikologis yang dapat meningkatkan kesehatan mental (Aziz, Wahyuni, & Wargadinata, 2017). McCullough dkk mengatakan bahwa rasa kebersyukuran juga akan menimbulkan emosi-emosi positif salah satunya adalah murah hati kepada individu lain, dan juga memiliki suasana hati yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Wood dkk (dalam Akmal & Masyhuri, 2018) juga menemukan bahwa kebersyukuran dapat meningkatkan perilaku prososial.

Perilaku prososial dipandang baik dan disukai secara sosial dan spiritual oleh agama apapun dan dianjurkan oleh norma-norma masyarakat. Pandangan umat Islam mengenai perilaku prososial adalah suatu tindakan yang sangat dihormati bahkan sangat dianjurkan bagi umat

Islam itu sendiri. Saling menolong hanya boleh dilakukan dalam kebaikan. Allah Swt melarang tolong-menolong dalam berbuat kejahatan (Yusmansyah, 2008). Islam sangat menganjurkan bagi pemeluknya untuk melakukan perilaku menolong dalam kehidupannya.

Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mai'dah ayat 2 bunyinya:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Hendaklah kamu tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan dan janganlah saling membantu dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”

Individu yang suka melakukan perilaku tolong menolong akan dihadiahi surga pada hari pembalasan kelak (Qs.Al-Baqarah :25), dan siapapun yang memberikan pertolongan kepada orang lain dalam hal kebaikan maka ia akan diberikan pertolongan oleh Allah SWT (Suryasoemirat & Soentono, 2019). Hal ini menjelaskan bahwa tingkat religiuitas sangat mendorong untuk individu melakukan perilaku prososial, dan kebersyukuran merupakan salah satu bagian penting dari religiusitas yang dapat menimbulkan perilaku prososial.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ada tidaknya hubungan kebersyukuran dengan perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas timbul suatu perntanyaan penelitian yaitu : “Apakah ada hubungan antara kebersyukuran dengan perilaku prososial pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan perilaku prososial pada mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry .

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna memberikan sumbangan bagi perkembangan dalam bidang psikologi dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka mengembangkan konsep dan teori khususnya dalam bidang Psikologi Sosial, Psikologi Agama, dan Psikologi Kepribadian.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan rasa kebersyukuran dan perilaku prososial dan dapat diaplikasikan secara langsung pada kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkungan kampus dan dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merancang serta

mengaplikasikan program-program kerja yang berkaitan mengenai pentingnya perilaku prososial, terutama pada mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry diharapkan agar dapat mengetahui terjadinya permasalahan-permasalahan yang terjadi dikampus disebabkan tidak menumbuhkan rasa kebersyukuran dan meningkatkan perilaku prososial.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pitaloka, dan Ediati (2015) yang berjudul hubungan rasa syukur dengan kecenderungan perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Sampel penelitian terdiri dari 79 (29 laki-laki, 50 perempuan) mahasiswa Psikologi Universitas Diponegoro menggunakan teknik purposive sampling, pengumpulan data menggunakan Skala syukur (35 aitem valid, $\alpha=0.932$) dengan kecenderungan perilaku prososial (10 aitem valid, $\alpha=0.607$). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana.

Penelitian yang serupa juga diteliti oleh Husna dan Fahmi (2019) dengan mengungkap judul hubungan kebersyukuran dengan perilaku prososial mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebersyukuran dan variabel terikat adalah perilaku prososial.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang berjumlah 358 Mahasiswa dengan sampel penelitian berjumlah 189 mahasiswa. Penarikan sampel penelitian dengan menggunakan proportiona tes stratified random. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi, yang berpedoman pada skala model Likert yang dimodifikasi. Penelitian ini menggunakan dua skala sebagai alat ukur yaitu skala kebersyukuran dan skala perilaku prososial.

Kemudian dalam Skripsi Sabrina (2018) juga melakukan penelitian yang serupa dengan berjudul Hubungan Syukur Dan Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Volunteer Save Street Child Sidoarjo (SSCS) bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat perilaku prososial, tingkat syukur, dan tingkat empati volunteer, (2) mengetahui hubungan syukur dengan perilaku prososial, (3) mengetahui hubungan empati dengan perilaku prososial, dan (4) mengetahui hubungan antara syukur dan empati dengan perilaku prososial. Subjek penelitian berjumlah 14 volunteer aktif di SSCS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampling jenuh karena keseluruhan populasi berjumlah kurang dari 30 responden. Instrumen yang digunakan adalah skala perilaku prososial hasil adaptasi dari Intan (2014) dan Caprara (2005), skala syukur hasil adaptasi dari McCullough, dkk (2002) dan Listyandini (2015), dan skala empati hasil adaptasi dari Caruso & Mayer (1998) dan Windy (2009).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Salihin, Siregar dan Putra (2020) yang berjudul Perilaku Prososial ditinjau dari rasa syukur pada persaudaraan Muda-Mudi Vihara Borobudur (PMVB) Medan, penelitian ini dilakukan terhadap 149 muda-mudi yang telah bergabung selama satu tahun dan berusia 18-10 tahun. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara rasa syukur dengan perilaku prososial. Pengajuan hipotesis menggunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* setelah diajukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan linieritas melalui bantuan SPSS 21 *for windows*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sholahudin, Suroso dan Farid (2020) dengan judul penelitian *Gratitude*, Kematangan Emosi dan Perilaku Prososial Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri, penelitian ini bertujuan untuk menguji gubungan antara *Gratitude*, Kematangan Emosi dan Perilaku Prososial Mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Respondennya adalah 98 Mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. Skala perilaku prososial, *Gratitude* dan kematangan emosi yang telah memenuhi uji validitas aitem dan estimasi reliabilitas.

Berdasarkan penelitian diatas terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Perbedaan dari beberapa penelitian

No	Nama peneliti, judul, tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pitaloka (2015), Ediati berjudul hubungan rasa syukur dengan kecenderungan perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro	Pada variabel peneltian, teknik pengumpulan data,	Subjek, jumlah sampel, teknik analisis data.
2	Husna dan Fahmi (2019), judul hubungan kebersyukuran dengan perilaku prososial mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang	Pada Variabel Penelitian, teknik analisis data, metode penelitian, teknik pengumpulan data	Pada Subjek, Jumlah subjek, teknik Pengambilan sampel.
3	Sabrina (2018), hubungan syukur dan empati dengan perilaku prososial pada volunteer save street child sidoarjo (sscs),	Pada Variabel penelitian	Pada teknik pengambilan sample, subjek, jumlah subjek
4	Salihin, Siregar dan Putra (2020), Perilaku Prososial ditinjau dari rasa syukur pada persaudaraan Muda-Mudi Vihara Borobudur (PMVB) Medan	Hipotesis, Variabel Penelitian, metode penelitian	Subjek, tempat.
5	Sholahudin, Suroso dan Farid (2020), <i>Gratitude</i> , Kematangan Emosi dan Perilaku Prososial Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri,	Hipotesis, Variabel Penelitian, Metode Penelitian	Subjek, tempat penelitian